

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai penetapan harga jual produk pada PT Kumala Teknik, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT Kumala Teknik selama ini telah menggunakan metode *job order costing* dalam penetapan harga pokok bagi tiap pesanan yang mereka terima.
2. PT Kumala Teknik telah mengelompokkan biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan ke dalam kelompok biaya produksi dan non-produksi, namun perusahaan belum mengelompokkan biaya yang termasuk dalam biaya produksi dengan tepat. Terdapat beberapa biaya yang seharusnya tidak dimasukkan dalam biaya produksi. Biaya-biaya tersebut adalah biaya pemeliharaan bangunan dan biaya penyusutan gedung untuk bangunan yang tidak digunakan untuk kegiatan produksi (kantor), biaya pemeliharaan dan penyusutan kendaraan yang seharusnya dimasukkan ke dalam kelompok biaya administrasi dan umum. Selain itu, perusahaan juga tidak memasukkan beberapa item biaya yang seharusnya termasuk dalam kelompok biaya produksi. Biaya-biaya tersebut adalah biaya bahan bakar yang digunakan untuk menjalankan mesin, yang seharusnya dimasukkan dalam kelompok biaya produksi tidak langsung.
3. Perusahaan belum memisahkan antara biaya *overhead* variabel dengan biaya *overhead* tetap. Biaya *overhead* pabrik yang diperhitungkan dalam harga

pokok adalah biaya yang sesungguhnya terjadi. Perusahaan belum menerapkan penggunaan tarif *overhead* yang ditetapkan di muka, sehingga tarif *overhead* baru dapat diketahui pada akhir periode.

4. Sebagai dasar penentuan harga jual, perusahaan menetapkan taksiran harga pokok untuk setiap pesanan. Perusahaan menetapkan harga pokok taksiran dengan menggunakan perhitungan biaya di muka, jadi apabila perhitungan biaya di muka dilakukan secara tidak sistematis dan tidak tepat perhitungannya ataupun pembebanannya, maka harga pokok taksiran yang diperoleh akan tidak tepat pula, yang nantinya berpengaruh terhadap penetapan harga jual.
5. Perusahaan menganggap bahwa perhitungan biaya produksi di muka sudah dilakukan dengan perhitungan sistematis dan tepat sehingga memadai dalam menetapkan harga pokok taksiran, sehingga dapat disimpulkan bahwa harga pokok taksiran ini dapat digunakan secara memadai sebagai dasar keputusan penetapan harga jual yang tepat.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan, penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan di masa yang akan datang, yaitu :

1. Perusahaan sebaiknya melakukan penggolongan kembali biaya-biaya produksi yang terjadi secara tepat, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya pemeliharaan bangunan dan biaya

penyusutan gedung untuk bangunan yang tidak digunakan untuk kegiatan produksi (kantor) digolongkan sebagai biaya administrasi dan umum, biaya pemeliharaan dan penyusutan kendaraan digolongkan juga dalam kelompok biaya administrasi dan umum. Selain itu, perusahaan harus menggolongkan biaya produksi yang sebelumnya belum digolongkan kedalam biaya produksi seperti biaya bahan bakar yang digunakan untuk menjalankan mesin. Perusahaan juga sebaiknya memisahkan biaya *overhead* ke dalam dua kelompok, yaitu biaya *overhead* variabel dan biaya *overhead* tetap.

2. Dalam perhitungan harga pokok produk sebaiknya perusahaan menerapkan tarif yang ditetapkan dimuka untuk membebankan biaya *overhead* pabrik ke produk, sehingga harga pokok produk akan dapat diketahui dengan segera setelah produk selesai di produksi. Tarif yang ditetapkan dimuka ini dapat diperoleh salah satunya dengan cara menggunakan data selama enam bulan terakhir. Setelah itu angka-angka tersebut disesuaikan dengan perubahan yang mungkin terjadi.
3. Perusahaan sebaiknya menerapkan sistem administrasi yang memadai untuk menghasilkan informasi yang relevan dari data biaya yang tersedia, dengan menggunakan beberapa cara berikut ini :
  - a. Adanya formulir –formulir yang memadai  
Formulir-formulir perusahaan yang diformat dengan baik akan memudahkan aktivitas perusahaan, sehingga dapat dihasilkan data yang memadai sesuai dengan yang dibutuhkan.

b. Pencatatan data-data yang lebih lengkap

Perusahaan sebaiknya melakukan pencatatan lebih lengkap, penggunaan sistem *job order costing* oleh perusahaan akan mempermudah perhitungan harga pokok produksi untuk setiap pesanan. Selain itu perusahaan harus melengkapi dokumen-dokumen yang belum digunakan untuk mendukung pencatatan yang lebih lengkap, perhitungan yang lebih akurat, dan sebagai pengendalian yang baik bagi perusahaan. Dokumen tersebut antara lain berupa *job time ticket*.